

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Komunitas Henna Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari

Intan Tri Nanda

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : intantrinanda2@gmail.com

Rofiqoh Ferawati

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Muhammad Subhan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstract. *This research is motivated by community economic empowerment in the henna community. The term empowerment means strengthening, an effort to actualize the potential that is already owned by the community. The purpose of this research is to find out: (1) Henna is made one of the sources of income in community economic empowerment in the henna community. (2) The henna community in Mersam sub-district has very few members, and does not understand the management of its economic empowerment efforts in the field of henna services.*

This research is a qualitative description research, with the subjects, namely, the henna community, henna services, and community economic empowerment in the object area of Mersam sub-district. The data analysis technique uses interactive analysis with steps, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that: (1) Henna is made one of the sources of income in community economic empowerment in the henna community. That is, with efforts to increase economic awareness, creativity, develop or empower the community economy. (2) The obstacles faced by the henna community as a source of income. Namely, information provision, community institutional development, efforts to improve the economy in the henna community.

Keywords: *Community Economic Empowerment, Henna Community, Mersam District*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberdayaan ekonomi masyarakat pada komunitas henna. Istilah pemberdayaan berarti penguatan, upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Henna di jadikan salah satu sumber pendapatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pada komunitas henna. (2) Komunitas henna di kecamatan Mersam memiliki anggota yang sangat sedikit, dan kurang memahami mengenai pengelolaan upaya pemberdayaan ekonominya dalam bidang henna.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek yaitu, komunitas henna, pelaku henna, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di kawasan objek kecamatan mersam. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Henna di jadikan salah satu sumber pendapatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pada komunitas henna. Yaitu, dengan adanya usaha untuk meningkatkan kesadaran ekonomi, kreatifitas, mengembangkan atau memberdayakan ekonomi masyarakat. (2) Kendala

yang dihadapi komunitas henna sebagai sumber pendapatan. Yaitu, penyediaan informasi, pengembangan kelembagaan komunitas, usaha meningkatkan ekonomi dalam komunitas henna.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Komunitas Henna, Kecamatan Mersam

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran, kemiskinan adalah salah satu dampak negatif dari pembangunan. Secara umum, kemiskinan adalah suatu kondisi dimana tingkat pendapatan seseorang atau kelompok masyarakat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Ekonomi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, kebutuhan ekonomi sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan lainnya memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Perkembangan zaman membuat perubahan di segala aspek kehidupan, termasuk dengan berbisnis. Dunia bisnis tidak pernah terlepas dari kegiatan ekonomi, karena kegiatan ekonomi merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan usaha perdagangan yang dilakukan oleh individu dan sekelompok orang guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang disebut bisnis. Secara teknis istilah pemberdayaan mengacu pada kata *empowerment* yang berarti penguatan, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat. Pemberdayaan dapat disamakan dengan pengembangan, pemberdayaan juga berarti kegiatan yang menyaratkan adanya sebuah perubahan, yaitu perubahan kondisi seseorang, sekelompok orang, organisasi maupun komunitas menuju kondisi yang lebih baik.

Ekonomi adalah kebutuhan setiap manusia, sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, maksud dari ekonomi sumber daya manusia adalah ilmu ekonomi yang diterapkan untuk menganalisis pembentukan dan pemanfaatan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. dengan kata lain ekonomi sumber daya manusia merupakan penerapan teori ekonomi pada analisis sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah energi istimewa yang berfungsi sebagai input kerja. Kerja diartikan sebagai proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit usaha sumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu alat pemenuh kebutuhan yang ada. Manusia dapat berubah dengan adanya proses interaksi dengan yang lain. Interaksi tersebut mampu merubah

kehidupan manusia yang tadinya terpuruk dapat menjadi bangkit dan mampu berjuang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Pemberdayaan atau secara konseptual berasal dari kata “power” yang artinya kekuasaan atau kekuasaan. Oleh karena itu ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan, dan seringkali dikaitkan dengan kemampuan. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan strategi yang bertujuan untuk mendorong penduduk miskin untuk secara kolektif terlibat dalam proses pengambilan keputusan termasuk menanggulangi kemiskinan yang mereka alami sendiri. Masyarakat miskin bukan sebagai objek, melainkan subjek. Keberdayaan penduduk miskin ditandai dengan semakin bertambahnya kesempatan kerja yang diciptakan sendiri oleh penduduk miskin secara kolektif, dan pada gilirannya akan memberikan tambahan penghasilan, meringankan beban konsumsi, serta meningkatkan nilai simpan atau aset keluarga miskin. Keberdayaan penduduk miskin juga ditandai dengan semakin meningkatnya kapasitas penduduk miskin secara kolektif dalam mengelola organisasi pembangunan secara mandiri

Hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu di sini mengandung makna: berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil risiko, mampu mencari dan menangkap informasi serta mampu bertindak sesuai inisiatif. Sedangkan indikator pemberdayaan menurut Suharto paling tidak memiliki empat hal, yaitu kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas. Pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu bentuk dari program pemberdayaan yang berfokus pada usaha memberdayakan ekonomi masyarakat. Keberadaan sebuah kelompok akan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Seiring berkembangnya zaman, banyak kebutuhan baru yang muncul dan harus dipenuhi. Berbagai macam cara dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya seperti menjadi seorang pengusaha. Menjadi pengusaha adalah salah satu usaha yang dapat meningkatkan ekonomi bagi masyarakat, karena dapat dijadikan sumber pendapatan utama maupun sampingan. Adanya kemajuan teknologi dan pengetahuan dapat mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan sehingga munculnya pemberdayaan ekonomi pada masyarakat. Sehingga terciptalah berbagai macam usaha di

berbagai bidang. (1) memungkinkan orang-orang untuk bertukar informasi; (2) komunikasi dapat membantu untuk menghubungkan sekelompok anggota dalam organisasi yang terpisah dari anggota lainnya. Dari tujuan tersebut informan dan ditambah dengan komunikasi di dalam komunitas atau organisasi yang baik dan sejalan dengan niat beribadah melalui silaturahmi maka feedback yang diterima akan positif.

Di Indonesia peningkatan kesejahteraan pada perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan dalam suatu komunitas, salah satunya adalah komunitas henna. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai golongan masyarakat dalam ruang lingkup yang lebihluas, tak terkecuali para perempuan dari berbagai macam usia dan profesimulai dari pelajar, anak remaja, sampai kalangan dewasaupun ikut-ikutanmenghias anggota tubuh mereka. Selain bagian dari ritual sebelum prosesipernikahan, penggunaan Hennapun sering digunakan bahkan dalamkehidupan sehari-hari.

Keberadaan henna di kecamatan Mersam, henna sudah dikenal dari zaman dahulu kala sejak nenek moyang kita dimana dilakukan oleh calon pengantin yang dilakukan 1 (satu) hari sebelum acara dimulai lebih tepatnya lagi pada saat malam sebelum acara. Henna di lakukan oleh calon pengantin itu sebagai lambang atau tanda bahwa orang tersebut sudah menikah dengan kata lain baru saja melangsungkan pernikahan. Henna mulai di kenal dalam kecamatan mersam sejak didirikannya adat, hal tersebut juga sama dengan yang terjadi pada setiap desa/kelurahan di kecamatan Mersam kabupaten Batang Hari.

Kehadiran kemunitas henna tidak berbeda dengan perkembangan di kota-kota besar di Indonesia, mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat pada komunitas henna juga berkembang di wilayah Jambi khususnya pada kecamatan Mersam. Adanya perkembangan tersebut maka timbul Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah dan belum mempunyai daya atau kekuatan untuk mandiri. Secara konseptual pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dari penduduk sebuah komunitas yang mengorganisaikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial dan memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan. Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berarti “kesamaan” komunitas pada henna adalah suatu kelompok sosial yang dari sebagian organis dan berbagai area, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, soenarno (2002:23).

Dari berbagai daerah tanpa disadari tidak hanya terdiri dari satu atau dua komunitas saja. komunitas henna yang merupakan kumpulan masyarakat pecinta seni henna dan komunitas tersebut salah satunya juga terdapat di kecamatan Mersam kabupaten Batanghari. Adanya komunitas henna tersebut, karena seiring berkembangnya zaman maka komunitas tersebut dapat dijadikan sumber informasi pengetahuan mengenai henna dan dapat dijadikan sebagai tempat pelatihan pengalaman dalam seni sehingga termotivasi untuk memperluas jangkauan masyarakat dalam penerimaan jasa henna. Adanya komunitas henna pada tahun 2021 yang permulaannya hanya terdiri dari 5 anggota dan hingga saat ini bertambah menjadi 9 anggota dari kelurahan yang berdeda-beda dalam komunitas henna tersebut. Untuk komunitas itu sendiri belum memiliki nama khusus komunitas.

Tabel 1 Data Anggota dan Pelaku Henna di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari

No	Nama	Desa	Jenis Kelamin
1.	Resty	Simpang Rantau Gedang	P
2.	Lia	Mersam	P
3.	Mirna	Sengkati Kecil	P
4.	Tara	Tapah Sari	P
5	Refita	Rantau Gedang	P
6	Sakina	Tanjung Putra	P
7	Ella	Sungai Puar	P
8	Ana	Benteng Rendah	P
9	Tia	Sengkati B	P

Sumber: Refita Putri Ulinanda Admin Grup Komunitas Henna

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pelaku jasa Henna dalam Kecamatan Mersam berjumlah 9 orang dengan desa yang berbeda-beda, dan yang artinya tidak setiap desa atau kelurahan terdapat pelaku bisnis Henna.

Henna adalah salah satu bisnis jasa yang termasuk kedalam usaha wedding organizer. Wedding organizer bergerak dalam berbagai bidang yaitu mulai dari tata arias, persewaan busana, fotografi, dekorasi, tenda, jasa henna dan lainnya. Di kecamatan Mersam terdapat ditengah-tengah masyarakat yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui komunitas henna. Pada dasarnya pengorganisasi merupakan suatu tindakan yang mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antar perorangan, dan dapat bekerja sama secara efisien sehingga dapat memperoleh kepuasan individu dalam melakukan tugas tertentu pada lingkungan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

Tabel 2 Luas Wilayah Mersam

Wilayah	Luas Daerah Menurut Kecamatan (km2)		
	2020	2021	2022
Mersam	801.90	801.90	801.90
Maro Sebo Ulu	906.33	906.33	906.33
Batin XXIV	904.14	904.14	904.14
Muara Tembesi	419.77	419.77	419.77
Muara Bulian	417.97	417.97	417.97
Bajubang	1203.51	1203.51	1203.51
Maro Sebo Ilir	129.06	129.06	129.06
Pemayung	1022.15	1022.15	1022.15
Batang Hari	5804.03	5804.83	5804.83

Sumber: Badan Pusat Statistika (BPS)

Dalam kecamatan Mersam henna disebut juga sebagai malam bainai dan sudah di gunakan sejak dahulu sebagai tradisi atau syarat pernikahan dari orang minang. Sehingga henna dijadikan sebagai bisnis salah satunya bisnis jasa henna untuk . Dalam Kecamatan Mersam bagi dari beberapa desa atau kelurahan yaitu; Benteng Rendah, Belati Jaya, Bukit Harapan, Bukit Kemuning, Kembang Paseban, Kembang Tanjung, Mersam, Pematang Gadung, Rantau Gedang, Sengkati Baru, Sengkati Gedang, Sengkati Kecil, Sengkati Mudo, Simpang Rantau Gedang, Sungai Puar, Tanjung Putra, Tapah Sari, Teluk Melintang.

Dengan adanya komunitas henna di kecamatan Mersam dapat membantu perekonomian masyarakat. Utamanya masyarakat kecil yang tidak memiliki pendapatan tetap. Masyarakat kecamatan Mersam pada umumnya memiliki pekerjaan sebagai petani mereka memiliki pendapatan sesuai hasil panen dari kebun. Tentunya hasil perkebunan tergantung pada cuaca atau kondisi lingkungan yang bersahabat dengan tanaman. Dengan kondisi pendapatan masyarakat demikian, terdapat beberapa masyarakat setempat berinisiatif untuk mengembangkan usaha masyarakat melalui komunitas henna untuk memaksimalkan pendapatan dari usaha mereka. Karena komunitas henna akan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pengembangan potensi melalui komunitas henna sesuai dengan bidang yang dimiliki oleh masyarakat, dan membantu pendapatan keluarga.

Dari penjelasan di atas yang mengenai gambaran komunitas henna yang terdiri dari beberapa anggota, sehingga yang menjadi objek penelitian ini adalah komunitas henna yang ada di kecamatan Mersam. Proses pelaksanaan komunitas henna yang ada di kecamatan Mersam untuk membantu masyarakat dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka

peneliti telah melakukan penelitian mengenai **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Komunitas Henna Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari.”**

KAJIAN TEORITIS

Definisi Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, sedangkan pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh masyarakat suatu negara. Pendapatan pribadi meliputi semua pendapatan masyarakat tanpa menghiraukan apakah pendapatan itu diperoleh dari menyediakan faktor-faktor produksi atau tidak.

Pengertian Henna

Henna adalah tumbuhan alami dengan nama latin *Lawsonia Inermis* yang bagian daunnya di tumbuk dan telah digunakan sejak zaman Mesir kuno. Tanaman henna dapat tumbuh di negara yang beriklim panas seperti Pakistan, India, Mesir, Afganistan, Iran, Palestina, Afrika, Suriah, Yaman, Uganda, Maroko, Tanzania, dan Kenya. Henna merupakan tanaman yang cukup dikenal dalam kalangan masyarakat Melayu. Dalam kalangan masyarakat melayu henna tumbuhan yang umum untuk dikaitkan dengan elemen kosmetik atau penambah cahaya kecantikan disaat acara-acara tertentu.

Pengertian komunitas

Soerjono Soekanto (2012) Mengemukakan masyarakat adalah orang-orang yanghidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan sedangkan Mansur Fakihdalam Ferawati(2013) Masyarakat adalah sebuah sistem yang terdiri atas bagian-bagian yang salingberkaitan dan masing-masing bagian secara terus menerus mencari keseimbangan (equilibrium) dan harmoni.Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kesatuanhidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan system adat-istiadat tertentu yang sifatnyaberkesinambungan, dalam masyarakat terdapat suatu kelompok sosial atau suatukomunitas. Kertajaya Hermawan dalam Rahmawati (2012) menjelaskan komunitasadalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya,dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggotakomunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian bersifat deskriptif yang banyak menggunakan analisis. Menurut Strauss dan Corbin (1997) menyatakan, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasikan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi pengukuran. Penelitian secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, dan aktivitas sosial lainnya. Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Informasi dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen dan bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, bahan dari internet atau dokumen-dokumen lain tentang kehidupan manusia secara individual atau kelompok.

Metode pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang membahas mengenai situasi dari suatu peristiwa, keadaan dan kejadian yang sedang terjadi. Penelitian ini kemudian berfokus pada masalah yang sebenarnya sedang terjadi dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi sasaran dan perhatian pada penelitian ini sehingga mendapatkan solusi, jawaban dari permasalahan yang terjadi. Lokasi penelitian sesuai dengan judul penelitian mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Komunitas Henna Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari, oleh sebab itu lokasi dalam penelitian ini terdapat pada Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian terdapat 2 (dua) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber asli data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, dan artinya bukan dari sumber data pihak ketiga yang disebut sebagai perantara dan diperoleh dari hasil wawancara. Sumber data pertama dalam penelitian ini adalah 9 orang pelaku bisnis jasa henna di kecamatan Mersam kabupaten Batang Hari.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, ketiga dan seterusnya atau melalui perantara dari sumber data sekunder yang dibutuhkan. Data primer diperoleh dari sumber data yang bukan asli membuat informasi atau data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari buku, internet, jurnal, skripsi, dan studi keputusan lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Pelaku Henna di Kecamatan Mersam

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau [jasa](#) di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan paling baik diukur dengan nilai tukar dari suatu barang atau jasa sesuai dengan harga dari barang atau jasa. Harga merupakan jumlah dari seluruh nilai-nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat memiliki atau menggunakan produk dan jasa tersebut. Untuk itu yang menjadi indikatornya adalah harga yang terjangkau harga yang sesuai dengan manfaat harga yang sesuai dengan kualitas dan harga yang bersaing.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Komunitas Henna di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari. Dari hasil pengamatan, komunitas henna dapat membantu meningkatkan atau menambah pendapatan pelaku henna sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan atau menambah pemasukan dengan harga satu kali henna yang ditetapkan oleh pelaku henna berkisar Rp70.000,- sampai dengan Rp350.000,-

Kendala dalam komunitas henna

Kendala terbesar dalam henna adalah pada saat hamil, kendala lainnya adanya keluhan dari konsumen tentang bahan henna yang murah tetapi harga yang ditawarkan mahal, adanya tawar-menawar dari konsumen yang meminta motif henna full dari siku sampai dengan jari tangan dan pada saat covid. Kurang modal bagi pelaku henna yang disebabkan oleh perkembangan zaman yang semakin berbeda. Kendala lainnya dari hasil observasi lapangan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang adanya komunitas henna tersebut di kecamatan Mersam sehingga nantinya anggota dapat menghambat kemajuan komunitas tersebut.

Tabel 3 Daftar harga berdasarkan pelaku Henna

Nama	Modal Awal	Tahun Awal Usaha	Henna Merah	Henna Putih
Resty	Rp50.000,-	2019	Rp.100.000	Rp.100.000
Lia	Rp300.000,-	2018	Rp150.000	Rp150.000
Mirna	Rp25.000,-	2019	Rp.70.000	Rp.70.000
Tara	Rp8.000,-	2020	Rp.250.000	Rp.350.000
Refita	Rp100.000,-	2018	Rp.150.000	Rp.150.000

Tabel 4.3 diatas merupakan harga yang dimiliki oleh perorangan pelaku usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Komunitas Henna di kecamatan Mersam kabupaten Batang Hari dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Komunitas henna sebagai sumber pendapatan pelaku henna dengan usaha keterampilan yang dimiliki sebagai penambah penghasilan atau pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Komunitas henna memiliki anggota yang sedikit dapat menjadi hambatan untuk komunitas tersebut, dan juga masyarakat yang masih banyak tidak mengetahui tentang adanya komunitas henna di kecamatan Mersam kabupaten Batang Hari

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis terkait Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Komunitas Henna di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari yang dilakukan oleh penulis menyimpulkan beberapa saran perlu diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pelaku henna untuk dapat berusaha memperlancar dan meningkatkan kegiatan usaha yang dilakukan baik dalam segi penetapan harga atau informasi pada komunitas henna.
2. Diharapkan kepada pelaku henna pada komunitas henna untuk memberikan harga kepada konsumen sesuai dengan yang telah di pasarkan bersama, dan lebih memperbanyak atau memperluas jaringan mengenai informasi henna dan dapat memperbanyak anggota serta memajukan komunitas tersebut.
3. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan ilmu terkait Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Komunitas Henna di Kecamatan Mersam

Kabupaeen batang Hari dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian baru kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an

Al-Qur'an dan Terjemahan dengan Transliterasi Arab-Latin Departemen Agama RI, (2020). Penerbit: Agung Media Surabaya.

Buku

Ahmad Ifham Sholihin. (2013). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Aritonang, dkk.(2005). *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta: Sekretariat BinaFerry

Edi Suharto. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*, Bandung: Refika AditamaEsrom

Ginandjar Kartasasmita. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT Pustaka Cidesindo

gus Eko Surjianto, dkk. (2016). *Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui Produksi, Konsumsi dan Distrbusi Tahu di Pondok Modern Darul Hikam Tulungagung*, Tulungagung: Cahaya Abadi

Hendra Safri. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo

Heri Sudarsono.(2007). *Konsep Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Ekonisia

Ima Harmidan. (2019)..*Henna Design Untuk Pernikahan, Life Style, dan Special Event by Akbarhennas*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Mahmud Machfoedz. (2005). *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta: Andi

Misbahul Ulum, Zulkifli Lessy.(2007). *Model-model kesejahteraan sosial islam* Yogyakarta: fakultas dakwah

Moh Karim. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta UIN Malik Press

Muhammad Hasan, Muhammad Azis. (2019). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat (Strategi Pembangunan Manusia Dalam Persoektif Ekonomi Lokal)*, Makasar, Pustaka Taman Ilmu

Mulyadi Fadjar. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi, Stop Pernikahan Dini*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama

Mulyadi S. (2003). *Ekonomi Sumber daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada

Oos M. Anwas. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, Bandung: Alfabeta

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta

- Suharto. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis*, Jakarta: Citra Utama
- Tahziduhu Ndraha. (2002). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT.Renika Cipta
- Wiratna Sujarweni. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabaru press

Jurnal

- Christian Ham, dkk. (2018). *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern
- Cindy Aulia Bestari.(2020). *Manajemen Perencanaan Usaha Pada Pelayanan di Putry Wedding Organizer*, Jurnal Vo.09, No.1
- Dianti Novia Sari, Muhajir. (2021). *Seni Mehendi Pada Komunitas Seniman Henna Art Lamongan (Shalam)*, Jurnal, Vo.9, No.2
- Dianti Novia, Muhajir. (2021). *Seni Mahendi Pada Komunitas Seniman Henna Art Lamongan (SHALAM)*, Jurnal Seni Rupa, Vol.9 No.2
- Fakhrul Rozi Yamali, Ririn Noviyanti Putri. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, Jurnal, Vo.4, No.2
- Hasma A. (2018). *Studi Pada Komunitas Makassar Henna Artist*, Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makasar
- Hendra Safri. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo
- Hendrik Yasin. (2015). *Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.5, No.1
- Ikhwan Ratna, Hidayati Nasrah. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau*, Jurnal Marwah, Vo.14, No.2
- Izzati Baril Haq. (2019). *Henna Sebagai Komunikasi Identitas Budaya (Studi Fenomenologi Pemahaman & Pemaknaan Laki-Laki Pengguna Henna di Kampung Arab Surabaya)*, Jurnal VoxPop Ilmu Komunikasi UPN "Veteran", Vol.1, No.1
- Mohd Farhan Md Ariffin, Muhammad Remy Othman, Khadher Ahmad. (2020). *Inai Menurut Perspektif Hadis dan Sains*, Jurnal Vo.10, No.2
- Muhammad Alhada Fuadilah Habib. (2021). *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi Kreatif*, Jurnal, Vo.1, No.2
- Muhammad Alhada Fuadilah Habib. (2021). *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif*, Jurnal Of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy, Vol.1, No.2
- Murdani, Sus Widayani, Hadromi. (2019). *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Perberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)*, Jurnal, Vo.23, No.2

- Nelvi Radjak. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Bersama) di Desa Panggulo*, Skripsi, Studi Sosiologi Universitas Negeri Gorontalo
- Siti Inayatul Faiza. (2014). *Peranan Silaturahmi Dalam Komunikasi Bisnis Pada Kesuksesan Pengusaha Batik Jetis Sidoarjo*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vo.1, No.10
- Suardi, syarifuddin. (2015). *Peran Ganda Istri Komunitas Petani*, Jurnal Equilibrium pendidikan sosiologi Vol.3, No.1
- Suardi, syarifuddin. (2015). *Peran Ganda Istri Komunitas Petani*, Jurnal Equilibrium pendidikan sosiologi Vol.3, No.1
- Yunus Gozali. (2003). *Pemerataan Pendapatan Dalam Perspektif Islam (Telaah Teoritis Tentang Pemerataan Pendapatan Menurut Hukum Islam)*, Jurnal Al-Qalam, Vo.20, No.96

Lainnya

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari September 2018, di akses pada tanggal 07 Maret 2022

google scholar, <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html> di akses pada tanggal 30 juni 2023

google scholar, <https://dongkrakusaha.com/sejarah-mersam-dari-legenda> di akses pada tanggal 30 juni 2023

google scholar, <https://www.kabarjambikito.id/budaya-wisata-legenda-mersam> di akses pada tanggal 30 juni 2023

<https://m.merdeka.com/sumut/mengenal-tradisi-malam-bainai-upacara-jelang-pernikahan-yang-dilakukan-nikita-willy.html> , di akses pada tanggal 19 April 2022

Hasil Wawancara

Wawancara bersama Alda, selaku konsumen henna di kecamatan Mersam. Pada 13 Februari 2023

Wawancara bersama Eka, selaku konsumen henna di kecamatan Mersam. Pada 12 Februari 2023

Wawancara bersama Mila, selaku konsumen henna di kecamatan Mersam. Pada 12 Februari 2023

Wawancara bersama bapak Eko, selaku suami pelaku henna dari anggota komunitas henna kecamatan Mersam. Pada 14 Februari 2023

Wawancara bersama bapak Sandi, selaku suami pelaku henna dari anggota komunitas henna kecamatan Mersam. Pada 12 Februari 2023

Wawancara bersama Ibu Mirna, selaku pelaku henna dan anggota komunitas henna kecamatan Mersam. Pada 14 Februari 2023

Wawancara bersama Ibu Tara, selaku pelaku henna dan anggota komunitas henna kecamatan Mersam. Pada 14 Februari 2023

- Wawancara bersama kakak Asratul Aulia, selaku pelaku henna dan anggota komunitas henna kecamatan Mersam. Pada 12 Februari 2023
- Wawancara bersama Refita Putri Ulinanda, selaku pelaku henna dan anggota komunitas henna kecamatan Mersam. Pada 12 Februari 2023
- Wawancara bersama Resty Rolianty, selaku pelaku henna dan anggota komunitas henna di kecamatan Mersam. Pada 13 Februari 2023
- Wawancara bersama Sakinah, selaku pelaku henna dan anggota komunitas henna kecamatan Mersam 12 Februari 2023
- Wawancara bersama Ella, selaku pelaku henna dan anggota komunitas henna kecamatan Mersam 12 Februari 2023
- Wawancara bersama Ana, selaku pelaku henna dan anggota komunitas henna kecamatan Mersam 12 Februari 2023
- Wawancara bersama Tia, selaku pelaku henna dan anggota komunitas henna kecamatan Mersam 13 Februari 2023
- Marzuki, Marzuki Wawancara dengan salah satu ketua adat kecamatan Mersam kabupaten Batang Hari